

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA KETERBUKAAN INFORMASI INI

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.



PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Teknologi Digital Penyedia Solusi Sistem Informasi Berbasis *Internet of Things* (IoT) Untuk Pengembangan Smart Transportasi Dan Logistik

Kantor Pusat:

Mall Ambassador Lt.5 No. 9F
Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia - 12940
Telepon: (021) 5793 9508
Email: corsec@menngroup.id
Website: www.menngroup.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh dua juta dua ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili Sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya yaitu tanggal 18 Oktober 2023, sampai dengan tanggal 18 April 2024. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI DAN LAYANAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 Maret 2023

JADWAL PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Awal	: 27 – 31 Maret 2023	Awal Perdagangan Waran Seri I	: 18 April 2023
Tanggal Efektif	: 10 April 2023	Akhir Perdagangan Waran Seri I	:
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	: 12 – 14 April 2023	- Pasar Reguler & Negosiasi	: 15 April 2024
Tanggal Penjatahan	: 14 April 2023	- Pasar Tunai	: 17 April 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	: 17 April 2023	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 18 Oktober 2023
Pencatatan Saham di BEI	: 18 April 2023	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 18 April 2024

KETERANGAN TENTANG PENAWARAN UMUM PERDANA

Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap lembar Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp●,- (● Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya yaitu tanggal 18 Oktober 2023, sampai dengan tanggal 18 April 2024. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 59 tanggal 18 November 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 63 tanggal 21 Februari 2023 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	40.000.000.000	
Pemegang Saham:			
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	552.090.000	5.520.900.000	55,00
Edrick Pramana	301.140.000	3.011.400.000	30,00
Dr. Ir. Agus Mulyanto	150.570.000	1.505.700.000	15,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.003.800.000	10.038.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.996.200.000	29.962.000.000	-

Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.
Nilai nominal saham	: Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap lembar saham

Harga penawaran	:	Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah)
Nilai emisi	:	Sebanyak-banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah)
Perbandingan Saham Baru dibandingkan Waran Seri I	:	Setiap 3 (tiga) Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan mendapatkan 2 (dua) Waran Seri I .
Jumlah Waran Seri I	:	Sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp.●,- (● Rupiah)
Nilai Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp.●,- (● Rupiah)
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Pemegang Saham:						
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	552.090.000	5.520.900.000	55,00	552.090.000	5.520.900.000	38,50
Edrick Pramana	301.140.000	3.011.400.000	30,00	301.140.000	3.011.400.000	21,00
Dr. Ir. Agus Mulyanto	150.570.000	1.505.700.000	15,00	150.570.000	1.505.700.000	10,50
Masyarakat	-	-	-	430.200.000	4.302.000.000	30,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Saham dalam Portepel	1.003.800.000	10.038.000.000	100,00	1.434.000.000	14.340.000.000	100,00
	2.996.200.000	29.962.000.000	-	2.566.000.000	25.660.000.000	-

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 3 (tiga) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 2 (dua) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 68 tanggal 21 November 2022 sebagaimana telah diubah Akta Addendum I No. 69 tanggal 16 Desember 2022, Akta Addendum II No. 66 tanggal 21 Februari 2023 dan Akta Addendum III No. 42 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp.●,- (● Rupiah), yang dapat dilaksanakan yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya yaitu tanggal 18 Oktober 2023, sampai dengan tanggal 18 April 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp.●,- (● Rupiah).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 10,- per Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000.000.000	40.000.000.000		4.000.000.000	40.000.000.000	
Pemegang Saham:						
Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA	552.090.000	5.520.900.000	38,50	552.090.000	5.520.900.000	32,08
Edrick Pramana	301.140.000	3.011.400.000	21,00	301.140.000	3.011.400.000	17,50
Dr. Ir. Agus Mulyanto	150.570.000	1.505.700.000	10,50	150.570.000	1.505.700.000	8,75
Masyarakat	430.200.000	4.302.000.000	30,00	430.200.000	4.302.000.000	25,00
Waran Seri I	-	-	-	286.800.000	2.868.000.000	16,67
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.434.000.000	14.340.000.000	100,00	1.720.800.000	17.208.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.566.000.000	25.660.000.000		2.279.200.000	22.792.000.000	

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pencatatan Saham Yang Ditawarkan Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) saham biasa yang merupakan saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau Sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan juga mencatatkan sejumlah 1.003.800.000 (satu miliar tiga juta delapan ratus ribu) saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari saham milik Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA sejumlah 552.090.000 (lima ratus lima puluh dua juta sembilan puluh ribu) saham, saham milik Edrick Pramana sejumlah 301.140.000 (tiga ratus satu juta seratus empat puluh ribu) saham dan saham milik Dr. Ir. Agus Mulyanto sejumlah 150.570.000 (seratus lima puluh juta lima ratus tujuh puluh ribu) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 1.434.000.000 (satu miliar empat ratus tiga puluh empat juta) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini dan sebanyak 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) saham baru hasil pelaksanaan konversi saham Waran Seri I seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan konversi Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya 1.720.800.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh juta delapan ratus ribu) saham.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bursa Efek Indonesia No: S-02056/BEI.PP1/03-2023 pada tanggal 8 Maret 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Menn Teknologi Indonesia Tbk yang dibuat di bawah tangan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Perseroan tidak mempunyai rencana untuk mengeluarkan Efek Bersifat Ekuitas dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK Nomor: 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dan sehubungan dengan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing pemegang saham Perseroan pada tanggal 21 November 2022 menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA, Edrick Pramana dan Dr. Ir. Agus Mulyanto sebagai pemegang saham PT. Menn Teknologi Indonesia, Tbk, yang mendapatkan saham dengan harga perolehan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham, tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham

tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No: Kep-00059/BEI/07-2019 tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 22 Juli 2019 ("Peraturan I-V BEI"), disampaikan bahwa Pengendali Perusahaan Tercatat wajib mempertahankan kepemilikan sahamnya (lock-up) di Perusahaan Tercatat paling kurang 6 (enam) bulan sejak tanggal Pencatatan dan berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing Pengendali tertanggal 21 November 2022, menyatakan bahwa Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA, Edrick Pramana dan Dr. Ir. Agus Mulyanto tidak akan mengalihkan kepengendaliannya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal Pencatatan.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Januari 2023, Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA, Edrick Pramana dan Dr. Ir. Agus Mulyanto selaku Pengendali Perseroan berkomitmen untuk tidak akan mengalihkan pengendaliannya dalam waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenants) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

PENGUNAAN DANA DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp.1.688.888.888,- akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang pokok pihak ketiga, dengan keterangan sebagai berikut:

Para pihak	:	1. Perseroan sebagai Debitur 2. PT Bank Central Asia Tbk sebagai Kreditur
Fasilitas kredit	:	Kredit Lokal
No perjanjian	:	Perjanjian Utang No. 01153/PK/0978S/2022 tanggal 15 November 2022
Nilai plafond pinjaman	:	Rp.2.100.000.000,-
Nilai pinjaman per Januari 2023	:	Rp.1.988.888.888,-, nilai pinjaman tersebut sudah masuk dalam Laporan Keuangan Perseroan.
Nilai yang akan dibayarkan sebagian pokok hutang	:	Rp.1.688.888.888,-
Saldo nilai pinjaman setelah dibayarkan sebagian pokok hutang	:	Rp.300.000.000,-
Tujuan atas pinjaman	:	Untuk Membiayai Perseroan dalam pengadaan persediaan GPS Tracker dan modal kerja mendukung kegiatan pengembangan operasional sales.
Sifat Hubungan Afiliasi dengan Kreditur	:	Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang dipercepat	:	Dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Kreditur selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan untuk melakukan pembayaran kembali dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan dan debitur dikenakan denda sebesar 2% dari jumlah plafon kredit. Sumber dana atas denda untuk pembayaran utang dipercepat dari kas internal Perseroan. Alasan Perseroan untuk melakukan pelunasan dipercepat adalah untuk mengurangi beban bunga.
Tingkat suku bunga	:	8% per tahun
Jatuh tempo	:	12 (dua belas) bulan
Waktu pelunasan	:	Perseroan akan melakukan pelunasan di bulan Juni 2023
Sumber dana untuk pembayaran atas bunga yang timbul atas pelunasan	:	Perseroan akan menggunakan kas internal untuk pembayaran atas bunga yang timbul atas pelunasan.

2. Sekitar Rp.12.402.316.304,- akan digunakan untuk Belanja Modal (*Capital Expenditure*) antara lain:

- (i) Sekitar Rp.10.340.116.304,- untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device yang nantinya akan digunakan untuk jasa *corporate lease*, dan
- (ii) Sekitar Rp.2.062.200.000,- untuk pengembangan software pendukung. Perseroan akan mengembangkan software pendukung antara lain namun tidak terbatas seperti: *Vehicle weight sensor, mobile tracking, cold-chain monitoring* dan lainnya.

Perseroan menilai rencana pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan software pendukung adalah sebagai langkah Perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional. Pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan software pendukung akan dilakukan dengan pihak ketiga. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device pada tanggal 21 Desember 2022 dan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga untuk pengembangan software pendukung pada tanggal 12 Desember 2022.

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara pihak ketiga untuk pembelian dan pengadaan perangkat IoT device serta pengembangan software pendukung dengan Perseroan.

3. Sekitar Rp.2.000.000.000,- akan digunakan untuk menyewa bangunan yang nantinya akan digunakan Perseroan sebagai cabang dan service point center baru yang berlokasi di Medan, Cikarang, Batang (Jawa Tengah) dan Surabaya. Pembukaan cabang dan service point center baru dilakukan oleh Perseroan untuk memperkuat jaringan yang sudah ada serta berfokus untuk melayani keperluan IoT pada kawasan-kawasan Industri dan kebutuhan bisnis lainnya. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan renovasi pada cabang dan service point center baru tersebut. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga untuk menyediakan bangunan dan melakukan renovasi pada tanggal 22 Desember 2022. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara pihak ketiga dengan Perseroan.
4. Sisanya akan digunakan untuk Modal Kerja (*Operating Expenses*) antara lain: (i) marketing digital, media promosi dan kegiatan peningkatan sales marketing, (ii) pembelian inventory berupa perangkat IoT device, serta (iii) penambahan SDM, biaya penyelenggaraan pelatihan karyawan (*Manpower*), serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas SDM.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang Waran, maka akan digunakan untuk Penambahan Modal Kerja (*Operating Expenses*) antara lain: (i) marketing digital, media promosi dan kegiatan peningkatan sales marketing, (ii) pembelian inventory berupa perangkat IoT device, serta (iii) penambahan SDM, biaya penyelenggaraan pelatihan karyawan (*Manpower*), serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas SDM.

Keterangan lebih rinci mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Bab II mengenai Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Valiant Great Ekaputra, CA, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1220) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dan data keuangan penting Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang tidak diaudit.

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan oleh karenanya Perseroan telah mengungkapkan informasi laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2022 pada Bab III Prospektus ini, dimana informasi laporan keuangan dimaksud diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Akuntan Publik.

Analisis Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September			31 Desember	
	2022	2021*	2022*	2021	2020
PENDAPATAN	4.363.045.063	2.388.479.801	5.739.556.693	4.032.907.621	3.537.835.326
HARGA POKOK PENJUALAN	(1.682.187.018)	(958.206.936)	(2.366.013.091)	(1.856.463.211)	(1.465.062.832)
LABA BRUTO	2.680.858.045	1.430.272.865	3.373.543.602	2.176.444.410	2.072.772.494
BEBAN OPERASIONAL					
Beban pemasaran	(99.024.936)	(44.511.971)	(134.482.005)	(60.684.355)	(41.422.186)
Beban umum dan administrasi	(1.664.084.681)	(1.045.835.948)	(2.159.252.497)	(1.498.061.998)	(1.484.930.330)
LABA USAHA	917.748.428	339.924.946	1.079.809.101	617.698.057	546.419.978
Pendapatan lain-lain	7.559.648	7.954.476	-	14.587.125	5.891.667
Beban lain-lain	(42.432.340)	(2.501.354)	(26.229.560)	(9.505.149)	(12.571.636)
LABA SEBELUM PAJAK	882.875.736	345.378.067	1.053.579.541	622.780.033	539.740.009
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK					
Pajak final	-	(11.942.399)	-	(20.164.538)	(17.689.177)
Pajak kini	(107.548.889)	-	(126.326.308)	-	-
Pajak tangguhan	5.714.378	-	5.714.378	-	-
JUMLAH BEBAN PAJAK	(101.834.511)	(11.942.399)	(120.611.930)	(20.164.538)	(17.689.177)
LABA BERSIH	781.041.224	333.435.668	932.967.611	602.615.494	522.050.832
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	781.041.224	333.435.668	932.967.611	602.615.494	522.050.832
Laba per saham dasar	19,26	333.435,67	23,01	602.615,49	681.098,58

*tidak diaudit

▪ Pendapatan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.706.649.072 atau sebesar 42,32% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.4.032.907.621 menjadi Rp.5.739.556.693. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari Sewa GPS dan jasa IT.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Pendapatan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.974.565.262 atau sebesar 82,67% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.2.388.479.801 menjadi Rp.4.363.045.063. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari jasa IT sebesar Rp932.199.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.495.072.295 atau sebesar 13,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.3.537.835.326 menjadi Rp.4.032.907.621. Hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan baru dari jasa IT sebesar Rp418.210.000.

▪ Harga Pokok Penjualan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Harga Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.509.549.880 atau sebesar 27,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.856.463.221 menjadi Rp.2.366.013.091. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan sebesar 42,32%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Harga Pokok Penjualan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.723.980.082 atau sebesar 75,56% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.958.206.936 menjadi Rp.1.682.187.018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan sebesar 82,67%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Harga Pokok Penjualan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.391.400.379 atau sebesar 26,72% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.1.465.062.832 menjadi Rp.1.856.463.211. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan Beban Pokok Penjualan Jasa IT Development sebesar Rp121.755.400.

▪ **Laba Bruto**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Bruto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.197.099.192 atau sebesar 55,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari Rp.2.176.444.410 menjadi Rp.3.373.543.602. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar 42,32%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Laba Bruto periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.250.585.180 atau sebesar 87,44% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.1.430.272.865 menjadi Rp.2.680.858.045. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar 82,67%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Bruto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.103.671.916 atau sebesar 5,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.2.072.772.494 menjadi Rp.2.176.444.410. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan sebesar 13,99%.

▪ **Laba Usaha**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.462.111.043 atau sebesar Rp74,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.617.698.057 menjadi Rp.1.079.809.100. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba bruto Perseroan sebesar 55,00%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Laba Usaha periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.577.823.482 atau sebesar 169,99% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.339.924.946 menjadi Rp.917.748.428. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba bruto sebesar 87,44%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.71.278.079 atau sebesar 13,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.546.419.978 menjadi Rp.617.698.057. Hal ini disebabkan oleh kenaikan laba bruto Perseroan sebesar 5%.

▪ **Laba Sebelum Pajak**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Sebelum Pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.430.799.507 atau sebesar 69,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp. 622.780.033 menjadi Rp. 1.053.579.540. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang dapat menutup kenaikan harga pokok penjualan dan beban operasional.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Laba Sebelum Pajak periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.537.497.668 atau sebesar 155,63% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.345.378.067 menjadi Rp.882.875.736. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang dapat menutup kenaikan harga pokok penjualan dan beban operasional.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Sebelum Pajak tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.83.040.024 atau sebesar 15,39% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.539.740.009 menjadi Rp.622.780.033. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang dapat menutup kenaikan harga pokok penjualan dan adanya kenaikan pendapatan lain-lain.

▪ **Laba Bersih**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Laba Bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.330.352.115 atau sebesar 54,82% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.602.615.495 menjadi Rp.932.967.610. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 42,32%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Laba Bersih periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.447.605.556 atau sebesar 134,24% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.333.435.668 menjadi Rp.781.041.224. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 82,67%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.80.564.662 atau sebesar 15,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.522.050.832 menjadi Rp.602.615.494. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 13,99%.

▪ **Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.330.352.115 atau sebesar 54,82% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.602.615.495 menjadi Rp.932.967.610. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih Perseroan sebesar 54,82%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.447.605.556 atau sebesar 134,24% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.333.435.668 menjadi Rp.781.041.224. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih Perseroan sebesar 134,24%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.80.564.662 atau sebesar 15,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.522.050.832 menjadi Rp.602.615.494. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih sebesar 15,43%.

Analisis Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2022	2022*	2021	2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.654.522.629	945.177.230	710.886.119	775.724.931
Piutang usaha				
Pihak Ketiga	921.529.138	1.007.714.299	293.914.945	208.085.149
Persediaan	2.736.991.364	2.837.831.115	2.301.770.774	1.387.795.375
Pajak dibayar dimuka	-	16.550.619	25.448.005	2.000
Jumlah Aset Lancar	5.313.043.131	4.807.273.263	3.332.019.843	2.371.607.455
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	5.714.378	5.714.378	-	-
Aset tetap - bersih	635.389.575	635.389.575	1.133.509.204	1.495.947.906
Aset hak guna	3.800.000.000	3.800.000.000	-	-
Beban ditangguhkan	-	1.326.637.541	-	-
Aset tak berwujud	2.738.000.000	2.738.000.000	1.500.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.179.103.953	8.505.741.494	2.633.509.204	1.495.947.906
JUMLAH ASET	12.492.147.084	13.313.014.757	5.965.529.047	3.867.555.360
LIBILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	56.582.353	46.118.664	206.697.624	214.297.983
Utang bank	-	600.000.000	-	-
Utang lain - lain				
Pihak berelasi	420.000.000	420.000.000	44.261.000	44.261.000
Pihak ketiga	-	-	1.500.000.000	-
Utang pajak	492.219.098	571.624.074	25.850.243	18.467.177
Beban akrual	-	-	409.519	4.834.034
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	968.801.451	1.637.742.737	1.777.218.386	281.860.194
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	15.993.747	15.993.747	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.993.747	15.993.747	-	-
JUMLAH LIABILITAS	984.795.198	1.653.736.484	1.777.218.386	281.860.194
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp.1.000.000,-				

per lembar saham pada 2021 dan 2020 dan Rp.100,- per lembar saham pada 2022 modal dasar 4.000 lembar pada 2021 dan 2020 dan 400.000.000 lembar saham pada 2022 Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000 lembar saham pada 2021 dan 2020 dan 100.380.000 lembar saham pada 2022

100.380.000 lembar saham pada 2022	10.038.000.000	10.038.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Saldo laba	1.469.351.885	1.621.278.273	3.188.310.661	2.585.695.167
JUMLAH EKUITAS	11.507.351.885	11.659.278.273	4.188.310.661	3.585.695.167
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.492.147.084	13.313.014.757	5.965.529.047	3.867.555.361

*tidak diaudit

▪ **Jumlah Aset Lancar**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.475.253.420 atau sebesar 44,28% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.3.332.019.843 menjadi Rp.4.807.273.263. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada persediaan sebesar 23,29% dan piutang usaha pihak ketiga sebesar 242,86%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.981.023.288 atau sebesar 59,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.3.332.019.843 menjadi Rp.5.313.043.131. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan kas dan setara kas sebesar 131,74%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.960.412.388 atau sebesar 40,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.2.371.607.455 menjadi Rp.3.332.019.843. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada persediaan pada sebesar 65,86%.

▪ **Jumlah Aset Tidak Lancar**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.872.232.290 atau sebesar 222,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.2.633.509.204 menjadi Rp.8.505.741.494. Hal ini disebabkan oleh adanya aset hak guna dan kenaikan aset lain-lain sebesar Rp.1.238.000.000 dan beban ditangguhkan sebesar Rp1.326.637.541.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.4.545.594.749 atau sebesar 172,61% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.2.633.509.204 menjadi Rp.7.179.103.953. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan aset hak guna dan kenaikan aset lain-lain masing-masing sebesar Rp.3.800.000.000 dan Rp.1.238.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.137.561.298 atau sebesar 76,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020,

dari Rp.1.495.947.906 menjadi Rp.2.633.509.204. Hal ini disebabkan oleh adanya aset lain-lain sebesar Rp1.500.000.000.

- **Jumlah Aset**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.347.485.710 atau sebesar 123,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.5.965.529.047 menjadi Rp.13.313.014.757. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.6.526.618.037 atau sebesar 109,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.5.965.529.047 menjadi Rp.12.492.147.084. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2022.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.097.973.685 atau sebesar 54,25% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.3.867.555.360 menjadi Rp.5.965.529.047. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

- **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.139.475.649 atau sebesar 7,85% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.777.218.386 menjadi Rp.1.637.742.737. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha sebesar 77,69%.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.808.416.935 atau sebesar 45,49% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.777.218.386 menjadi Rp.968.801.451. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang lain-lain sebesar 72,80%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.495.358.192 atau sebesar 530,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.281.860.194 menjadi Rp.1.777.218.386. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain sebesar 3.388,9%.

- **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp.15.993.747, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.993.47. Hal ini disebabkan oleh adanya Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp.15.993.747, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.0. Hal ini disebabkan oleh adanya Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp15.993.747.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tercatat Rp.0,-

▪ **Jumlah Liabilitas**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.123.481.902 atau sebesar 6,95% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.777.218.386 menjadi Rp.1.653.736.484. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 yang mempengaruhi jumlah liabilitas.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.792.423.188 atau sebesar 44,59% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.1.777.218.386 menjadi Rp.984.795.198. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek yang mempengaruhi jumlah liabilitas.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.495.358.192 atau sebesar 530,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.281.860.194 menjadi Rp.1.777.218.386. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang yang mempengaruhi jumlah liabilitas.

▪ **Jumlah Ekuitas**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.470.967.612 atau sebesar 178,38% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.4.188.310.661 menjadi Rp.11.659.278.273. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan modal saham pada tahun 2022.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.319.041.224 atau sebesar 174,75% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.4.188.310.661 menjadi Rp.11.507.351.885. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan modal saham sebesar Rp.9.038.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.602.615.494 atau sebesar 16,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.3.585.695.167 menjadi Rp.4.188.310.661. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan saldo laba sebesar Rp.602.615.494.

Rasio Keuangan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2022	2022*	2021	2020
RASIO PROFITABILITAS				
Margin Laba Bruto (Laba Bruto / Pendapatan)	61,44%	58,78%	53,97%	58,59%
Margin Laba Bersih (Laba Bersih Setelah Pajak / Pendapatan)	17,90%	16,26%	14,94%	14,76%
ROA (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset)	6,25%	7,01%	10,10%	13,50%
ROE (Laba Bersih Setelah Pajak / Ekuitas)	6,79%	8,00%	14,39%	14,56%
RASIO USAHA				
Laba Bruto / Pendapatan	61,44%	58,78%	53,97%	58,59%
Laba Sebelum Pajak / Pendapatan	20,24%	18,36%	15,44%	15,26%
Laba Bersih / Pendapatan	17,90%	16,26%	14,94%	14,76%
Laba Sebelum Pajak / Jumlah Ekuitas	7,67%	9,04%	14,87%	15,05%
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas	6,79%	8,00%	14,39%	14,56%
Laba Sebelum Pajak / Jumlah Aset	7,07%	7,91%	10,44%	13,96%
Laba Bersih Tahun / Jumlah Aset	6,25%	7,01%	10,10%	13,50%
RASIO PERTUMBUHAN				
Pendapatan	8,19%	42,32%	13,99%	N/A
Laba Bruto	23,18%	55,00%	5,00%	N/A
Laba Usaha	48,58%	74,81%	13,04%	N/A
Laba Bersih	29,61%	54,82%	15,43%	N/A
Jumlah Aset	109,41%	123,17%	54,25%	N/A
Jumlah Liabilitas	-44,59%	-6,95%	530,53%	N/A
RASIO KEUANGAN				
Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5,48x	2,94x	1,87x	8,41x
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	12,69x	8,05x	3,36x	13,72x
Jumlah Aset / Jumlah Ekuitas	1,09x	1,14x	1,42x	1,08x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	-	2,61x	-	-
Interest Coverage Ratio (ICR)	-	3,97x	-	-

*tidak diaudit

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2022	2021*	2022*	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional					
Penerimaan kas dari pelanggan	3.707.377.808	2.252.674.656	5.025.757.339	3.945.165.735	3.799.262.574
Pembayaran kepada pemasok	(1.772.748.758)	(863.230.287)	(2.567.878.271)	(2.118.340.141)	(1.345.210.042)
Pembayaran beban operasi	(1.743.770.362)	(1.090.225.947)	(2.274.395.245)	(1.548.160.378)	(1.516.587.031)
Pembayaran beban pajak	(21.180.034)	(48.125.554)	(126.326.308)	(38.227.477)	(15.702.073)
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya	(26.042.144)	80.972.914	103.771.138	2.569.550	4.144.058
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	143.636.510	332.065.784	160.928.652	243.007.289	925.907.486
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Perolehan aset tetap	-	(307.846.100)	-	(307.846.101)	(1.027.406.323)
Perolehan aset hak guna	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(3.000.000.000)	(307.846.100)	(3.000.000.000)	(307.846.101)	(1.027.406.323)

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Penurunan (kenaikan) pinjaman bank	-	-	600.000.000	-	-
Pembayaran biaya profesi	-	-	(1.326.637.541)	-	-
Penambahan modal saham	3.800.000.000	-	3.800.000.000	-	400.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.800.000.000	-	3.073.362.459	-	400.000.000
Kenaikan Kas dan Setara Kas	943.636.510	24.219.684	234.291.111	(64.838.812)	298.501.163
Kas dan Setara Kas Awal Periode	710.886.119	775.724.931	710.886.119	775.724.931	477.223.768
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.654.522.629	799.944.615	945.177.230	710.886.119	775.724.931

*tidak diaudit

▪ Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.82.078.637 atau sebesar 33,78% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.243.007.289 menjadi Rp.160.928.652. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp.1.080.591.604 dan kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp.449.538.130 dan kenaikan pembayaran beban operasi sebesar Rp.726.234.867.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.188.429.273 atau sebesar 56,74% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.332.065.784 menjadi Rp.143.636.510. Hal ini disebabkan oleh naiknya pembayaran kepada pemasok dan naiknya pembayaran beban operasi masing-masing sebesar 105,36% dan 59,95%.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.682.900.197 atau sebesar 73,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.925.907.486 menjadi Rp.243.007.289. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar 57,47% atau sebesar 773.13.099.

▪ Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.(2.692.153.899) atau sebesar 874,51% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.(307.846.101) menjadi Rp.(3.000.000.000). Hal ini disebabkan oleh adanya perolehan aset hak guna sebesar Rp.3.000.000.000.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.(2.692.153.900) atau sebesar 874,51% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.(307.846.100) menjadi Rp.(3.000.000.000). Hal ini disebabkan oleh adanya perolehan aset hak guna sebesar Rp.3.000.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.719.560.222 atau sebesar 70,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.(1.027.406.323) menjadi Rp.(307.846.100). Hal ini disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp.719.560.222.

▪ Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 (Tidak Diaudit) Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.073.362.459 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp.0 menjadi Rp.3.073.362.459. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan penambahan modal saham dan kenaikan pinjaman bank.

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 Dibandingkan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.3.800.000.000 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dari Rp.0 menjadi Rp.3.800.000.000. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan penambahan modal saham sebesar Rp.3.800.000.000.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.400.000.000 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp.400.000.000 menjadi Rp.0. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya aktivitas pendanaan pada tahun 2021.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rasio lancar (total aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek) Perseroan pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 5,48x, 1,87x dan 8,41x.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun aktivitas pendanaan. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan yakin bahwa Perseroan akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Pada tanggal 30 September 2022, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp.1.654.522.629,-.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi dan investasi untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Perseroan masih optimis bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Perubahan Teknologi dan Pelayanan

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Terkait Ketersediaan Perangkat IoT Device
3. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak
4. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Dalam Mendapatkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global
2. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku
3. Risiko Terkait Suku Bunga Pinjaman
4. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum
5. Risiko Kebijakan Pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari
4. Risiko Terkait Kepemilikan Saham Minoritas

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting dan relevan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 13 Maret 2023 atas laporan keuangan pada tanggal 30 September 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan yang telah ditandatangani oleh Valiant Great Ekaputra, CA, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1220), dan tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 22 November 2022 atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan yang telah ditandatangani oleh Valiant Great Ekaputra, CA, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1220), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAP") dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

Utang Bank

Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA") sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No: 01153/PK/0978S/2022 pada tanggal 15 November 2022. Jenis fasilitas merupakan kredit lokal dengan plafond pinjaman sebesar Rp.2.100.000.000,-. Hingga Januari 2023, Perseroan telah menarik pinjaman sebesar Rp1.988.888.888,- dengan bunga fix sebesar 8% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) tahun atau tanggal 15 November 2022 sampai dengan 15 November 2023. Tujuan pinjaman tersebut untuk membiayai Perseroan dalam pengadaan persediaan GPS Tracker dan modal kerja mendukung kegiatan pengembangan operasional sales.

Penggunaan Laporan Keuangan Interim Perseroan

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan oleh karenanya Perseroan telah mengungkapkan informasi laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2022 pada Bab III Prospektus ini, dimana informasi laporan keuangan dimaksud diperoleh dari laporan internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direview

oleh Akuntan Publik.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan pada dengan nama PT Menn Teknologi Indonesia pada tahun 2014, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 23 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Karoline, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-17960.40.10.2014 tanggal 17 Juli 2014 serta telah terdaftar berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0073766.40.80.2014 tanggal 17 Juli 2014 (“Akta Pendirian”) dan telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 103 dan Tambahan Berita Negara Nomor 51038 Tahun 2014.

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (selanjutnya disebut “Anggaran Dasar”) telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia No. 59 tanggal 18 November 2022 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083715.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia Tbk tanggal 18 November 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0232137.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Menn Teknologi Indonesia Tbk No. 63 tanggal 21 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka dan sehubungan dengan perubahan status tersebut, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan, sehingga setelah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang nama Perseroan berubah menjadi PT MENN TEKNOLOGI INDONESIA Tbk.
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan struktur Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 286.800.000 (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham disampaikan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.
3. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
4. Menyetujui penetapan pemegang saham pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal, yaitu Tuan MICHAEL HALIM MULYANTO, Bachelor of Science, Master Business Administration, Tuan EDRIK PRAMANA, dan Tuan Doktor Insinyur AGUS MULYANTO sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. menetapkan menyatakan realisasi dan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dibidang pasar modal, termasuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

- b. menetapkan harga penawaran;
 - c. menetapkan kepastian jumlah saham dan Waran Seri I yang ditawarkan;
 - d. mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
 - e. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia;
 - f. menandatangani semua dokumen, perjanjian, sertipikat dan dokumen dalam bentuk akta Notaris serta dalam bentuk lain yang dibutuhkan;
 - g. memperoleh semua persetujuan yang dibutuhkan dan menghadap, membuat dan menyerahkan semua permohonan, pendaftaran, laporan dan pengumuman yang dibutuhkan kepada pejabat pemerintah badan-badan pemerintahan, surat kabar dan/atau pihak ketiga; dan
 - h. memutuskan hal-hal dan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan atau yang disyaratkan untuk dilakukan atau dipenuhi oleh Perseroan dalam rangka atau sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
 - i. hal-hal lain yang berkaitan.
6. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, termasuk untuk:
 - a. menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;
 - b. menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
 - c. menentukan kepastian jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku;
 - d. menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dan realisasi pengeluaran saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan.
 7. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam peraturan klasifikasi baku lapangan usaha, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik, yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
 8. Menyetujui mengubah nilai nominal per lembar saham, yang sebelumnya sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah) menjadi sebesar Rp.10,- (sepuluh Rupiah).
 9. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka untuk disesuaikan dengan:
 - a. Peraturan Bapepam dan LK nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14-5-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (selanjutnya disebut "Anggaran Dasar") telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia No. 59 tanggal 18 November 2022, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083715.AH.01.02.Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Menn Teknologi Indonesia tanggal 18 November 2022, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0232137.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:

- (i) Portal web dan/atau platform digital (KBLI 6312);
 - (ii) Perdagangan besar suku cadang elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagian-bagiannya (KBLI 4652);
 - (iii) Aktivitas pemrograman computer (KBLI 6201);
 - (iv) Aktivitas konsultasi computer dan manajemen fasilitas computer (KBLI 6202); dan
 - (v) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya (KBLI 7739).
- b. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu antara lain:
Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya (KBLI 4659);
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- a. Kegiatan Usaha Utama, yaitu antara lain:
- (i) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122), yang mencakup:
Kegiatan usaha pengoperasian situs web dengan tujuan- komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas, baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut, termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services;
 - (ii) Perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI 46523), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi, termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi;
 - (iii) Aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019), yang mencakup:
Kegiatan usaha konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya, kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer, perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web, termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang- sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien;
 - (iv) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas computer (KBLI 62029) , yang mencakup:
Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak dan teknologi komunikasi Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari sistem sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data, di tempat klien serta jasa pendukung terkait Penyedia yang mengintegrasikan perangkat keras dan perangkat lunak Internet of Thing (IoT).
 - (v) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (KBLI 77399), yang mencakup:
Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak termasuk dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya, termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.
- b. Kegiatan Usaha Penunjang, Antara Lain:
- (i) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya (KBLI 46599), yang mencakup:
Kegiatan usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga, termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan

lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah:

- i) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122), yang mencakup:
Kegiatan usaha pengoperasian situs web dengan tujuan- komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas, baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut, termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services;
- ii) Aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019), yang mencakup:
Kegiatan usaha konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya, kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer, perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web, termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang- sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien;
- iii) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas computer (KBLI 62029) , yang mencakup:
Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, piranti lunak dan teknologi komunikasi Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari sistem sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data, di tempat klien serta jasa pendukung terkait Penyedia yang mengintegrasikan perangkat keras dan perangkat lunak Internet of Thing (IoT).
- iv) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (KBLI 77399), yang mencakup:
Kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak termasuk dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya, termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.

Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr. Ir. Agus Mulyanto
Komisaris Independen : Cendy Hadiputranto, MBA

Direksi

Direktur Utama : Michael Halim Mulyanto, BSC, MBA
Direktur : Edrick Pramana

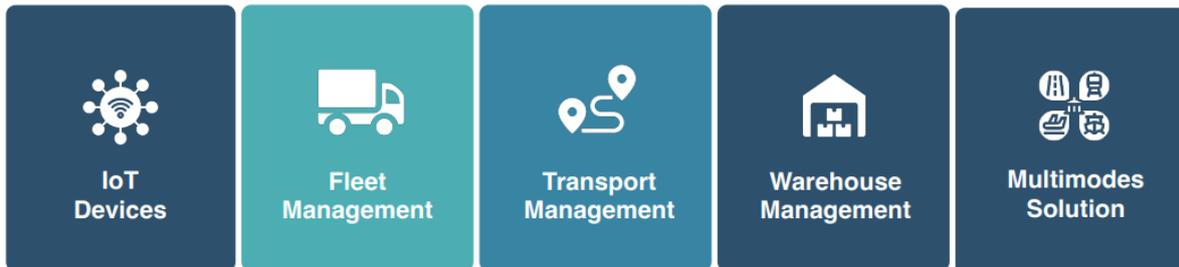
Kegiatan Usaha

Perseroan telah berdiri sejak tahun 2014, memulai bisnis dibidang *Fleet Management Solutions*. Dimulai oleh sekelompok pengusaha dan profesional yang bersemangat dengan latar belakang teknologi, inovasi produk, dan pakar lintas industri, Perseroan menghadirkan produk berbasis *Internet Of Things* (IoT) dengan tujuan untuk memberikan Solusi Digital bagi Industri khususnya Logistik dan Transportasi agar menjadi lebih Optimal. Layanan-layanan produk Perseroan telah terkoneksi menjadi satu platform yaitu Mennconnect. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemajuan industri

transportasi, Perseroan selalu menjadi yang terdepan dalam menawarkan produk layanan IoT terbaru ke sektor industri lainnya.

Tingkat standar keamanan Perseroan sangat tinggi, untuk itu Perseroan menggunakan teknologi Cloud terbaik dunia yaitu *Amazon Web Service* untuk menjaga keamanan data pengguna. Selain itu, Perseroan juga menggunakan provider terbaik dalam menangkap jaringan agar tidak ada kendala dalam memonitor kendaraan.

Berikut Kategori Produk dan Jasa Perseroan dibawah ini:

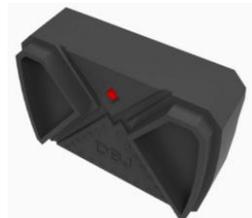


Hardware

MENN

IoT Devices

Internet of Things (IoT) dari Perseroan menggabungkan komponen terbaik di kelasnya guna memberikan solusi kelas dunia bagi Bisnis Industri. Generasi terbaru IoT ini memiliki tingkat keamanan yang sangat tinggi. Perseroan selalu mengedepankan produk dengan atribut terbaik dimana IoT generasi terbaru ini merupakan terobosan paling mutakhir. Mulai dari kesederhanaan proses operasional, fleksibilitas hingga kelancaran akses saat digunakan di berbagai jaringan internet. Software yang Perseroan berikan juga sangat komplit yaitu kemudahan aktivasi, layanan pemeliharaan yang lengkap, diagnosa data, pelaporan, hasil analisa dan tagihan.

No	Nama Produk	Deskripsi	Gambar
Produk GPS			
1	Black Box ZJ210	Black Box memiliki dimensi ukuran yang sangat kecil sehingga sangat mudah disembunyikan bahkan di tempat yang sulit dijangkau sekalipun. Selain itu dengan akurasi yang tinggi membantu memantau dimanapun aset dengan tepat dan akurat	
2	Magneto ZJ300	GPS Locator Magneto produk terbaru Perseroan yang di design untuk meningkatkan keamanan aset. Memiliki permukaan yang dilapisi magnet yang sangat kuat sehingga dapat ditempelkan dimanapun pada aset yang memiliki permukaan berbahan metal, dilengkapi baterai yang besar 5000mAh untuk daya tahan dan perlindungan lebih lama	

Produk IOT Lock

3 IOT Lock Smart G400

IOT Lock Smart G400 adalah perangkat pengaman khusus kontainer dibuat dengan bahan 304 stainless steel dan aluminium alloy yang sangat keras dan solid, dapat bertahan lama untuk penggunaan jangka panjang, dilengkapi teknologi IOT memudahkan pengontrolan untuk mengunci maupun membuka IOT Lock dari berbagai platform



4 IOT Lock Smart G420

IOT Lock Smart G420 adalah perangkat pengaman khusus kontainer dibuat dengan bahan 304 stainless steel dan aluminium alloy yang sangat keras dan solid, dapat bertahan lama untuk penggunaan jangka panjang, dilengkapi teknologi IoT memudahkan pengontrolan untuk mengunci maupun membuka padlock dari berbagai platform, yang membedakan G420 dan G400 adalah dimensi lebih kecil dan dilengkapi led screen



CCTV

5 Menncconnect DVR & Camera

Sebuah perangkat DVR yang didesain untuk kendaraan anda dengan ukuran yang kecil dan compact, mendukung perekaman sampai 120 fps, perekaman 4 channel kamera sekaligus, dan penyimpanan maksimal dengan SD Card sebesar 256 GB sehingga dapat menyimpan data perekaman mencapai lebih dari 1 bulan.



Temperature

6 Menncconnect Temperatur Sensor Real Time

Sebuah perangkat yang dirancang untuk melakukan monitoring temperature suhu ruang secara realtime dengan akurat dan dapat diandalkan, memiliki range pembacaan temperature mulai dari -55 sampai 125 derajat celcius.



Alarm

7 MENN Speed Alarm (Alarm kecepatan tinggi)

Speed Alarm perangkat yang dirancang untuk mengukur dan membatasi kecepatan yang terhubung langsung dengan kendaraan. Speed Alarm ini akan berbunyi dengan keras apabila pengemudi melebihi batas maksimal kecepatan.



Rear Parking Sensor

8 MENN
Rear Parking Sensor
(Sensor Mundur)

Sensor parkir mundur khusus truck untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.



Software

Menncconnect Fleet Management

Fleet Management membantu perusahaan dalam memonitor operasional kendaraan, mengontrol pengeluaran biaya operasional kendaraan, meningkatkan keselamatan pengemudi, memudahkan proses penyelesaian pekerjaan dan menghindarkan terbuangnya waktu secara cuma-cuma.

Menncconnect Transport Management

Transport Management dari Menncconnect adalah solusi digital yang ditawarkan bagi perusahaan-perusahaan untuk mengelola fungsi logistik dan transportasi agar efektif dan efisien. Transport Management fokus pada pengaturan data seperti:

- Mengotomatiskan proses bisnis seperti memuat pemesanan dan informasi pesanan dijalankan;
- Melaporkan informasi Laba Rugi per kendaraan secara aktual;
- Menangani pembayaran dan penyelesaian (Invoicing dan Split Invoicing);
- Melakukan pencetakan dokumen;
- Pengelolaan dokumen pajak;
- Penerapan Modul otomatis untuk Human Resources;
- Penerapan Modul otomatis untuk Finance.

Menncconnect Warehouse Management

Warehouse Management dari Menncconnect adalah solusi yang membantu mengontrol inventaris barang, mengatur operasi gudang dan pusat distribusi, serta mengelola pemenuhan pesanan. Dengan sistem ini sebuah perusahaan bisa dengan mudah melakukan pembukuan atau pencatatan secara daring dan instan. Teknologi ini juga dilengkapi dengan fitur Auto Sync sehingga kita tidak perlu khawatir lagi dengan adanya kesalahan pada management stock atau salah hitung. Warehouse Management dari Menncconnect juga akan memberitahu pengguna jika stok atau inventaris barang akan habis.

Menncconnect Multimode Solutions

Layanan lain dari Menncconnect yang juga memberikan kemudahan maksimal bagi bisnis Pengguna adalah Multimode Solution. Teknologi ini mampu menyederhanakan pemantauan Pengguna dalam merinci biaya setiap unit barang yang dikirim dan dibuat sesuai dengan proses rantai pasok yang ada di Indonesia. Keunggulan lain yang dimiliki Multimode Solutions dibandingkan dengan produk pesaing yaitu layanan yang sudah terintegrasi dengan API semua platform logistik dan transportasi di seluruh Indonesia.

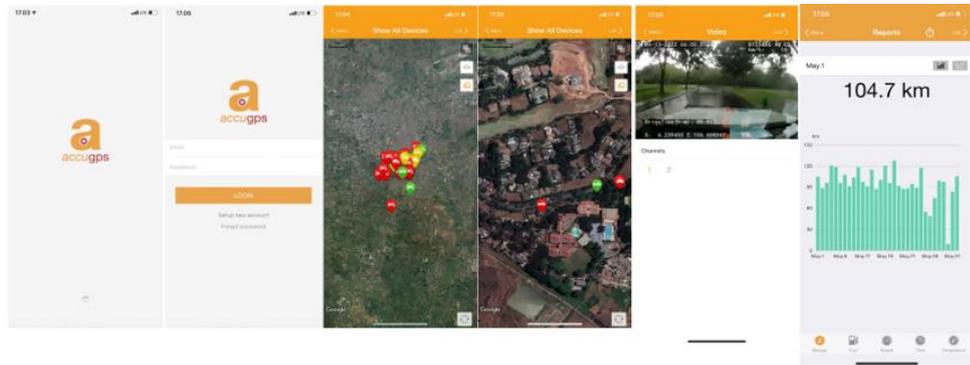
Berikut tampilan aplikasi AccuGPS dan Dashboard Menncconnect Perseroan:

Nama

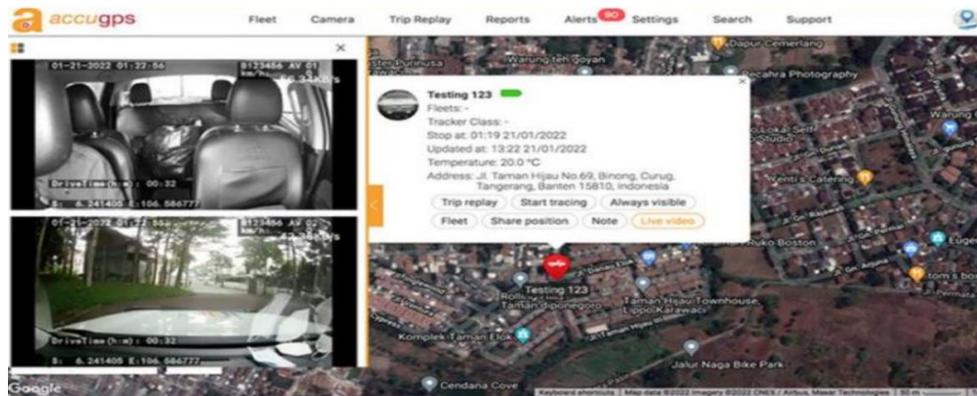
Gambar



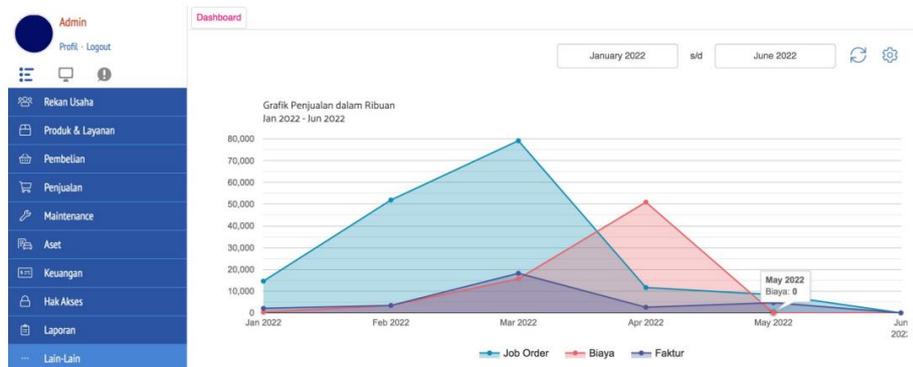
Tampilan AccuGPS pada Aplikasi IOS dan Android



Tampilan AccuGPS pada WEB



Tampilan Dashboard Mennconnect





Perseroan menerapkan empat faktor utama yaitu sebagai berikut:

1. Akurasi Tinggi

Akurasi titik lokasi yang tertera pada peta dashboard Mennconnect sangatlah tinggi. Jika ditelusuri di lapangan, informasi titik lokasi yang tertera berada pada radius kurang dari 5 meter. Ini akan memberikan kemudahan dalam mendeteksi atau melacak keberadaan kendaraan atau aset pengguna jika terjadi kehilangan

2. Efisiensi

Mennconnect mampu menyuplai berbagai macam data mulai dari kondisi kendaraan seperti bahan bakar, jarak tempuh hingga rute perjalanan. Di luar itu, kinerja pengemudi dalam berkendara juga bisa dipantau setiap waktu. Data-data tersebut menjadi hal penting untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis pengguna.

3. Transparansi

Dengan *Internet of Things* (IoT), segala data terkait teknis operasional dan biaya-biaya yang dikeluarkan terdeteksi secara otomatis dan akan langsung tercatat pada dashboard Mennconnect. Dengan demikian kemungkinan terjadinya kecurangan menjadi kecil karena semua detail menjadi transparan.

4. Penggunaan Web Server Terbaik

Mennconnect menggunakan Amazon Web Service, yang merupakan platform cloud computing paling komprehensif di dunia. Amazon memiliki lebih dari 200 layanan unggulan yang tersebar luas dan dipakai oleh banyak perusahaan di seluruh dunia.

Persaingan Usaha, Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha

Persaingan Usaha

Perseroan menyadari bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha dan memahami bahwa bisnis pada industri Teknologi khususnya GPS Tracker memiliki persaingan yang cukup kompetitif baik dari dalam maupun luar negeri. Untuk menghadapi persaingan usaha tersebut, Perseroan berupaya untuk mengembangkan kegiatan usaha yang terintegrasi, meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan distribusi dan menetapkan harga jual yang kompetitif untuk mempertahankan pelanggan Perseroan.

Di dalam persaingan industri Teknologi khususnya GPS Tracker, Perseroan berkompetisi dengan kompetitor lainnya dalam produk yang ditawarkan. Persaingan usaha antara Perseroan dengan kompetitor lain, menyebabkan munculnya banyak variasi-variasi produk yang dikeluarkan namun tetap memiliki konsep yang sama. Dalam hal ini, Perseroan memiliki beberapa kompetitor, diantaranya adalah sebagai berikut: McEasy dan Teltonika.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif berkaitan erat dengan strategi bersaing – mengembangkan Perseroan dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan internal Perseroan dengan kekuatan eksternal Perseroan. Perpaduan antara Pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki, kapabilitas dan sumber daya (*resources*) yang ada, digabungkan dengan strategi bisnis yang dimiliki akan menghasilkan keunggulan kompetitif. Berikut adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

- Memiliki Tingkat Akurasi yang Tinggi

- Kustomisasi Perangkat Lunak
- Pelacakan Secara Real Time
- Data Pelaporan yang Mudah didapat
- Mempunyai Aplikasi Pendukung dan Sistem Monitoring
- Menggunakan Web Server Terbaik
- Meningkatkan dan Kenyamanan dalam Melindungi Aset
- Tim Manajemen yang Berpengalaman dan Terpercaya dengan Rekam Jejak yang Terbukti

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Mengembangkan Platform Mennconnect di sektor industri baru
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan
- Pengembangan produk service
- Memberikan harga yang lebih kompetitif untuk pelanggan yang repeat
- Ekspansi pemasaran dengan memanfaatkan kemitraan

PENJAMIN EMISI EFEK

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 66 pada tanggal 21 November 2022 sebagaimana telah diubah Akta Addendum I No. 67 tanggal 16 Desember 2022, Akta Addendum II No. 64 tanggal 21 Februari 2023 dan Akta Addendum III No. 40 tanggal 14 Maret 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi"), secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7, POJK 41/POJK.04/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Indo Capital Sekuritas.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Capital Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: e-IPO@indocapital.co.id atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat **PT Indo Capital Sekuritas Up. e-IPO**, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).

2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
3. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. **Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampainya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemodal Yang Berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No.41/2020 harus memiliki:

- a. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
- b. Subrekening Saham Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Saham Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Harga Penawaran dan Jumlah Saham

Sebanyak-banyaknya 430.200.000 (empat ratus tiga puluh juta dua ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp.75,- (tujuh puluh lima Rupiah) sampai dengan Rp.80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah).

5. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening saham atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening saham pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening saham yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening saham akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening saham;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening saham di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening saham berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening saham di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening saham di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Saham Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Saham;

- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 12 April – 14 April 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, tanggal 12 April 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, tanggal 13 April 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, tanggal 14 April 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Pemodal wajib menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan pada RDN pemesan selambat-lambatnya pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Saham Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. Penjatahan Saham

PT Indo Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No.15/2020. Tanggal penjatahan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada tanggal 14 April 2023.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penjatahan Terpusat

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi \leq Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi \leq Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi \leq Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp.34.416.000.000,- (tiga puluh empat miliar empat ratus enam belas juta Rupiah) , masuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,-, (dua ratus lima puluh Miliar Rupiah) dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat sebesar minimal 15% (lima belas persen) atau senilai Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran Umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	17,5%	20%	25%
II	$\geq 10\%$	12,5%	15%	20%
III	$\geq 7,5\%$	10%	12,5%	17,5%
IV	$\geq 2,5\%$	5%	7,5%	12,5%

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

6. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
 - f. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham:
 - a) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
 - b) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
 - c) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.
 - g. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

B. Penjatahan Pasti

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan yaitu penjatahan pasti yang dibatasi sebesar maksimum 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, informasi final akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal;
2. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan;
3. Manajer Penjatahan yaitu PT Indo Capital Sekuritas, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
4. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak

Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
 - c. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1);
 - 3) dan 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.
- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - b. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - c. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - d. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet dari rekening jaminan nasabah sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan pada masing-masing rekening dana nasabah, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan kredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada saat berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening Saham di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.